

EVALUASI *USABILITY* WEBSITE AKADEMIK ECAMPUS UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG MENGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE*

Chaerul Hadad, Kamal Prihandani, Adhi Rizal

Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

chaerulhadad@gmail.com

ABSTRAK

Banyaknya cara mengakses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan mudah dan cepat seperti dengan melalui website. Website akademik eCampus digunakan sehari-hari oleh mahasiswa universitas singaperbangsa karawang. Mahasiswa UNSIKA memiliki banyak pendapat yang negatif maupun positif untuk website eCampus, untuk mengetahui kualitas website eCampus maka dilakukan evaluasi *usability* menggunakan metode *System Usability Scale*. Keunggulan dari SUS ini adalah hasil *usability* muncul adalah skor 0-100, perhitungan analisis yang diperlukan juga cukup mudah, serta SUS sudah terbukti valid dan dapat diandalkan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penilaian *usability* website eCampus menggunakan metode *System Usability Scale*. Metode pengumpulan data menggunakan *Simple Random Sampling* dengan menggunakan kuesioner melalui google form dan media kertas yang diberikan kepada 154 mahasiswa universitas singaperbangsa karawang. Pertanyaan yang digunakan lalu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil dari uji validitas pertanyaan didapatkan bahwa semua pertanyaan valid valid dan signifikan karena signifikansi 2-tailed di bawah 0.05 dan nilai Cronbach's Alpha 0.851 yang berarti pertanyaan yang digunakan reliabel. Hasil perhitungan dari metode *System Usability Scale* yang dilakukan mendapatkan nilai atau skor SUS 50,3 untuk *usability* website akademik eCampus yaitu berada pada kategori OK yang artinya website cukup bagus tetapi masih dibawah rata-rata.

Kata kunci: *Usability, System Usability Scale, eCampus.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman ini semakin pesat. Banyaknya cara mengakses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan mudah dan cepat. Mahasiswa juga menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai pelajaran yang mereka minati serta mencari jawaban dari tugas sekolah mereka. Website merupakan salah satu fitur utama yang mereka gunakan dalam menjelajah internet. Website adalah sekumpulan dari halaman yang akan digunakan untuk menampilkan berbagai informasi seperti teks, gambar, dan video ataupun gabungan dari semuanya, baik konten statis dan dinamis bergabung untuk membuat kumpulan struktur yang saling berhubungan, yang masing-masing dihubungkan oleh halaman web [1]. Salah satu hal penting dalam pembuatan website adalah desain antar muka. Desain yang digunakan harus user-friendly agar mudah digunakan oleh pengguna system [2]. Kemudahan tersebut dapat diukur dengan evaluasi *usability*. *Usability* adalah atribut kualitas yang menilai seberapa mudah antarmuka pengguna digunakan [3].

Mahasiswa selalu menggunakan internet untuk kegiatan sehari-harinya terutama untuk mencari ilmu dan berkomunikasi dengan dosen universitas. Pertukaran informasi dan komunikasi dalam akademik ini sering dilakukan melalui website pembelajaran e-learning universitas [4]. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mei Prabowo dan Agung Sugianto [5] mereka melakukan *Usability*

Testing pada website akademik IAIN Salatiga menggunakan metode *system usability scale* yang bertujuan untuk mengetahui kualitas layanan dari pandangan pengguna sistem tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik pada IAIN Salatiga ini dikategorikan excellent dan dinyatakan sistem tersebut mudah digunakan oleh mahasiswa IAIN Salatiga.

System Usability Scale adalah metode yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 di Digital Equipment Co Ltd., UK untuk melakukan evaluasi *usability* yang bisa digunakan yaitu pada salah satunya untuk mengevaluasi website [6].

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya maka pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi *usability* pada eCampus UNSIKA untuk mengetahui *usability* dari tersebut dengan menggunakan metode *System Usability Scale* dan untuk mengetahui skor *usability* eCampus.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Usability*

Usability adalah teknik pengukuran yang menilai seberapa sederhana antarmuka yang akan digunakan oleh pengguna. *Usability* juga mengacu pada teknik untuk meningkatkan kegunaan (*usability*) saat produk sedang dirancang. Sebuah situs web dengan kegunaan yang buruk akan kehilangan pengguna [7]. Dijelaskan pada interaksi manusia dengan komputer dan ilmu komputer, *usability* biasanya merujuk pada

fleksibilitas dan kejelasan interaksi dengan hasil rancangan suatu program komputer ataupun situs web [8].

2.2. Simple Random Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode simple random sampling. Simple Random Sampling merupakan teknik sampling dimana setiap orang dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, jika semua anggota populasi telah terdaftar, cara ini sangat mudah untuk digunakan [9].

2.3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan alat statistik untuk menentukan derajat hubungan linier antar variabel. analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan kedua variabel [10]. Berikut ini merupakan patokan interpretasi korelasi [11].

Tabel 1. Patokan Interpretasi Korelasi

No.	Rentang Presentase			Keterangan
1	0,00	$\leq \text{nilai} \leq$	0,20	Sangat Lemah
2	0,20	$\leq \text{nilai} \leq$	0,40	Lemah
3	0,40	$\leq \text{nilai} \leq$	0,60	Cukup
4	0,60	$\leq \text{nilai} \leq$	0,80	Kuat
5	0,80	$\leq \text{nilai} \leq$	1,00	Sangat Kuat

2.4. Uji Validitas

Validitas mengacu pada seberapa efektif data yang diperoleh benar-benar mencakup subjek yang diteliti. Pada hakikatnya “mengukur apa yang ingin diukur” itulah yang dimaksud dengan validitas. Apabila r-hitung temuan lebih besar dari r-tabel (r hitung > r tabel), maka indikasi dalam kuesioner dapat dianggap valid [12]. Uji validitas ini menggunakan pearson correlation dengan menggunakan 8% margin error. Jika nilai signifikansi korelasi < 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan valid, sedangkan nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variabel dinyatakan tidak valid [13]. Perhitungan uji validitas dilakukan menggunakan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

2.5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sebuah variabel, pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Pada tahun 1951 Lee Cronbach mengembangkan Alpha, yaitu angka antara 0 dan 1 untuk mengukur konsistensi internal suatu tes atau skala [14]. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,70 [15]. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25. Berikut adalah rumus Cronbach's Alpha.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (1)$$

r_{ac} = koefisien reliabilitas cronbach's alpha

K = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/ total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah/total varians

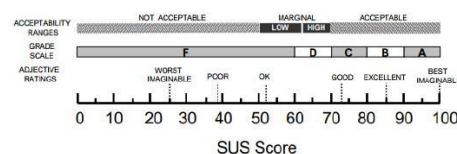
Di bawah ini merupakan rentang nilai Cronbach's Alpha [16].

Tabel 2. Patokan Nilai Cronbach's Alpha

No.	Rentang Presentase			Keterangan
1	0,00	$\leq \text{nilai} \leq$	0,50	Rendah
2	0,50	$\leq \text{nilai} \leq$	0,70	Moderat
3	0,70	$\leq \text{nilai} \leq$	0,80	Kuat
4	0,80	$\leq \text{nilai} \leq$	0,90	Sempurna

2.6. System Usability Scale

Metode yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 di Digital Equipment Co Ltd. UK untuk melakukan evaluasi usability yang bisa digunakan yaitu pada salah satunya untuk mengevaluasi website [6]. SUS (System Usability Scale) digunakan karena memiliki kelebihan yaitu karena kemudahan dan hasil usability ditampilkan pada score 0-100, kalkulasi analisis yang diperlukan juga tidak terlalu sulit, serta SUS sudah terbukti valid dan dapat diandalkan [17]. SUS dibuat simpel dengan 10 pertanyaan dimana pertanyaan ganjil merupakan pertanyaan positif dan pertanyaan genap merupakan pertanyaan negatif. SUS dibuat simple dengan 10 pertanyaan dan untuk mempermudah dilaksanakannya tes usability agar evaluasi yang dilakukan cepat dan tidak memakan banyak biaya [18].



Gambar 1. Skor SUS

Sistem skor/penilaian pada SUS juga memiliki tiga kategori yaitu Acceptability Ranges, Grade Scale, dan Adjective Ratings. Pada Acceptability Ranges mengukur bagaimana pengguna menerima website tersebut. Grade Scale mengukur bagaimana performa / kualitas website tersebut. Terakhir Adjective Ratings adalah aspek penentuan dari rating website tersebut. Rata-rata skor SUS yang didapatkan dari 500 penelitian adalah 68. Skor SUS di atas itu dapat dianggap di atas rata-rata dan di bawah itu dianggap di bawah rata-rata [19].

2.7. eCampus

Dari wawancara yang saya lakukan kepada Sekretaris UPT TIK eCampus merupakan Aplikasi

Kampus Lengkap (Enterprise) yang nantinya dijadikan sebagai sistem utama yang digunakan di Universitas Singaperbangsa Karawang. eCampus merupakan sistem yang tersentralisasi. ECampus mendata semua aktivitas yang diperlukan di kampus. eCampus Universitas Singaperbangsa

Karawang mulai digunakan untuk tahun ajaran 2021/2022.

2.8. Penelitian Terdahulu

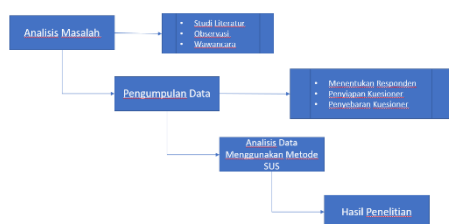
Adapula penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini.

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

Judul	Metode dan Hasil
Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale (Sabrina Aisyah, Eki Saputra, Nesdi Evrilyan Rozanda, Tengku Khairil Ahsyar, 2021)[20].	Tujuan penelitian ini yaitu melakukan evaluasi usability website Dinas Pendidikan Provinsi Riau menggunakan metode System Usability Scale. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi usability dari website Dinas Pendidikan Provinsi Riau dengan menggunakan metode SUS yang sudah terbukti valid dan reliabel. Responden ditentukan dengan menggunakan teknik accidental sampling dengan jumlah responden sebanyak 96 orang yang telah didapatkan dengan teknik lemeshow. Hasil dari penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari perhitungan SUS menunjukkan 51.87 dimana website masih bisa diterima akan tetapi masih tingkat penerimaannya masih rendah dan perlu dilakukannya perbaikan pada website tersebut.
Usability Testing pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode System Usability Scale (Mei Prabowo, Agung Suprpto, 2021)[5].	Usability testing dilakukan pada website akademik IAIN Salatiga bertujuan untuk mengetahui kualitas website tersebut. Metode yang digunakan adalah System Usability Scale. Hasil dari usability testing yang dilakukan adalah mayoritas responden menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi ini dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan total hasil nilai pengujian sebesar 84,75 dan termasuk dalam kategori excellent.
Usability of Jawara Sains Mobile Learning Application Using System Usability Scale (SUS) (Ririn Suharsih, Rinanda Febriani, Sutadi Triputra, 2021)[15].	Tujuan penelitian yang dilakukan adalah mengukur tingkat usability pada aplikasi mobile Jawara Sains. Metode yang digunakan adalah System Usability Scale dengan menggunakan kuesioner. Skor SUS yang didapatkan adalah 75,45 yang berindikasikan nilai B, acceptable, termasuk kedalam kategori baik. Skor ini juga bisa menunjukkan apakah pengguna adalah promotor atau bukan. Analisis menunjukkan bahwa Jawara Sains dikategorikan ke dalam Net Promoter Score (NPS) pasif, yang berarti pengguna tidak akan mempengaruhi orang lain. Karena itu, rekomendasi diperlukan untuk peningkatan kegunaannya.

3. METODE PENELITIAN

Berikut adalah diagram alir yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 2. Diagram Alur Penelitian

1. Analisis Masalah

Pada tahapan dikumpulkan kajian literatur yang serupa untuk menambah wawasan serta untuk membantu penulis dalam penelitian ini lalu melakukan observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan di sini adalah observasi terhadap website eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode *simple random sampling* dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa universitas

singaperbangsa karawang yang sudah pernah menggunakan eCampus.

3. Analisis data menggunakan metode SUS

Pada tahap ini penulis menganalisis data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dan mengimplementasikan *System Usability Scale* lalu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah akademik eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang.

3.2. Analisis Masalah

Pada tahap ini dilakukan analisis masalah yaitu berupa kajian literatur, observasi pada *website* eCampus, dan dilakukan wawancara kepada sekretaris UPT TIK yang berwenang dan mengurus eCampus. Kajian literatur yang sudah dikumpulkan dan dibaca adalah jurnal dan *paper* yang memiliki topik sama seperti penelitian yang dilakukan seperti topik *usability* dan *system usability scale* untuk membantu penulis melakukan penelitian. Observasi yang dilakukan adalah observasi tampilan akademik eCampus seperti *landing page*, halaman login, halaman utama, menu *e-learning*, menu pustaka, menu *profile*, menu absensi, menu transkrip nilai, menu IPK,

menu KRS, menu nilai mahasiswa dan menu tagihan dan pembayaran. Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa halaman yang bisa ditingkatkan lagi seperti pemilihan background pada halaman login, pemilihan warna agar lebih nyaman untuk dilihat serta penempatan menu agar tidak terlalu ramai pada halaman utama eCampus. Dari wawancara yang saya lakukan kepada Sekretaris UPT TIK eCampus merupakan Aplikasi Kampus Lengkap (Enterprise) yang nantinya dijadikan sebagai sistem utama yang digunakan di Universitas Singaperbangsa Karawang. eCampus merupakan sistem yang tersentralisasi. ECampus mendaftarkan semua aktivitas yang diperlukan di kampus. eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang mulai digunakan untuk tahun ajaran 2021/2022.

3.3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilaksanakan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian yang dilakukan oleh penulis. Ada beberapa tahap dalam pengumpulan data yaitu penentuan responden, penyiapan kuesioner dan terakhir penyebaran kuesioner.

1. Penentuan Responden

Responden yang ditentukan adalah mahasiswa unsika yang pernah menggunakan akademik eCampus. Pada tahun 2017-2023 menurut PDDikti [21] terdapat 12714 mahasiswa yang belajar di unsika. *Sample size* sebanyak 12714 digunakan untuk menentukan seberapa banyak responden yang mengisi kuesioner. Dengan menggunakan perkiraan ukuran sampel atau populasi, rumus *slovin* menentukan sampel acak [22]. Penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan *margin error* 8% untuk menentukan jumlah responden 12714.

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)} \quad (2)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase toleransi akibat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diperbaiki.

$$n = \frac{12714}{(1+12714 \times 0,08^2)} \quad (3)$$

$$n = 154,3531 = 154 \text{ orang.}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* yang sudah dilakukan pada rumus 2 hasil yang didapatkan adalah diperlukannya jumlah responden sebanyak 154 orang.

2. Penyiapan Kuesioner

Kuesioner dibuat secara online dan juga fisik (dengan menggunakan kertas). Kuesioner secara online dibuat melalui platform *Google Form* untuk mempermudah responden dalam

pengisian kuesioner dan untuk kuesioner fisik yang berupa kertas akan penulis bagikan kepada mahasiswa jika mereka tidak memegang *smartphone*. Pertanyaan kuesioner dimodifikasi sesuai dengan metode SUS (*System Usability Scale*), pertanyaan tersebut menggunakan skala penilaian *likert 5 point* dimana pertanyaan 1 sangat tidak setuju dan 5 adalah sangat setuju [18]. Berikut adalah pertanyaan yang digunakan.

Tabel 3. Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan
1	Saya akan sering mengunjungi website eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang.
2	Saya menilai website eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang terlalu kompleks untuk digunakan.
3	Saya berpendapat website eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang mudah digunakan.
4	Saya membutuhkan bantuan saat menggunakan website eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang.
5	Saya pikir menu dan fitur pada website eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang sudah terintegrasi dengan baik.
6	Saya menilai banyak menu dan fitur pada eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang tidak konsisten.
7	Saya percaya bahwa ke depannya orang-orang akan lebih mudah menggunakan dan memahami eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang dengan cepat.
8	Saya merasa eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang rumit untuk digunakan.
9	Saya merasa percaya diri dapat menggunakan eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang dengan mudah.
10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum menggunakan eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang.

3. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan penulis dengan menghampiri mahasiswa UNSIKA yang mau menyisihkan waktunya sebentar dan mahasiswa yang berada di kelas sebelum mata perkuliahan dimulai. Penulis memberikan dua opsi yaitu mengisinya melalui *google form* atau mengisi langsung di kertas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil dari pengumpulan dan pengolahan data responden yang sudah diperoleh lalu dilakukan pengelompokan lagi dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada pertanyaan yang digunakan, setelah itu dilakukan *usability testing* menggunakan metode *System Usability Scale*.

4.2. Rekapitulasi Jawaban Responden

Berikut adalah rekapitulasi jawaban responden yang sudah mengisi kuesioner yang dibagikan.

Tabel 4. Tabel Rekapitulasi

P	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
P1	3	22	63	43	23	154
P2	3	29	69	36	17	154
P3	8	40	62	30	14	154
P4	8	41	58	31	16	154
P5	12	47	49	27	19	154
P6	8	24	70	37	15	154
P7	4	24	56	46	24	154
P8	12	30	55	43	14	154
P9	5	31	69	32	17	154
P10	7	25	65	35	22	154
Total	70	313	616	360	181	1540
(%)	5%	20%	40%	23%	12%	100%

Dari sepuluh pertanyaan tersebut dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu respons jawaban positif dan jawaban negatif. Rentang. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju akan dimasukkan ke dalam kelompok respons negatif dan untuk jawaban Sangat Setuju dan Setuju akan dimasukkan ke dalam kelompok respons positif sedangkan untuk jawaban Normal/Netral tidak dimasukkan ke dalam dua kelompok tersebut, setelah itu akan ditentukan pertanyaan yang bermasalah.

Tabel 5. Tabel Pengelompokan Jawaban

P	STS	TS	N	S	SS	(-)	(+)
P2	3	29	69	36	17	32	53
P3	8	40	62	30	14	48	44
P5	12	47	49	27	19	59	46
P6	8	24	70	37	15	32	52
P8	12	30	55	43	14	42	67
P10	7	25	65	35	22	32	57

Pertanyaan yang bermasalah ada 6 yaitu pertanyaan nomor 2, pertanyaan nomor 3, pertanyaan nomor 5, pertanyaan nomor 6, pertanyaan nomor 8 dan pertanyaan nomor 10. Pada pertanyaan nomor 2 (P2) responden menganggap bahwa website akademi eCampus terlalu kompleks untuk digunakan. Pertanyaan nomor 3 (P3) responden menganggap bahwa website eCampus cukup sulit untuk digunakan. Pertanyaan nomor 5 (P5) responden menganggap fitur pada website eCampus belum terintegrasi dengan baik. Pertanyaan nomor 6 (P6) responden menilai bahwa menu dan fitur pada website eCampus tidak konsisten. Pertanyaan nomor 8 (P8) responden menganggap bahwa website rumit untuk digunakan. Pertanyaan nomor 10 (P10) responden menganggap mereka masih perlu belajar banyak hal untuk menggunakan website eCampus.

4.3. Uji Validitas

Berikut adalah hasil uji validitas yang sudah dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

		Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
P1	Pearson Correlation	1	.313 ^{**}	.405 ^{**}	.216 [*]	.426 ^{**}	.262 [*]	.421 ^{**}	.184 [*]	.385 ^{**}	.375 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.007	.000	.000	.000	.023	.000	.000
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P2	Pearson Correlation	.313 ^{**}	1	.289 ^{**}	.367 ^{**}	.324 ^{**}	.441 ^{**}	.361 ^{**}	.453 ^{**}	.425 ^{**}	.484 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P3	Pearson Correlation	.405 ^{**}	.289 ^{**}	1	.298 ^{**}	.888 ^{**}	.168 [*]	.471 ^{**}	.065	.497 ^{**}	.256 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.010	.000	.009	.000	.425	.000	.001
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P4	Pearson Correlation	.216 [*]	.367 ^{**}	.298 ^{**}	1	.368 ^{**}	.450 ^{**}	.275 ^{**}	.387 ^{**}	.210 [*]	.471 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.010		.000	.000	.001	.000	.009	.000
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P5	Pearson Correlation	.426 ^{**}	.324 ^{**}	.888 ^{**}	.368 ^{**}	1	.321 ^{**}	.564 ^{**}	.197 [*]	.645 ^{**}	.419 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.014	.000	.000
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P6	Pearson Correlation	.262 [*]	.441 ^{**}	.168 [*]	.450 ^{**}	.321 ^{**}	1	.335 ^{**}	.521 ^{**}	.316 [*]	.415 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.038	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P7	Pearson Correlation	.421 ^{**}	.361 ^{**}	.471 ^{**}	.275 ^{**}	.564 ^{**}	.335 ^{**}	1	.254 [*]	.626 ^{**}	.297 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.001	.000	.000
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P8	Pearson Correlation	.184 [*]	.453 ^{**}	.065	.387 ^{**}	.197 [*]	.521 ^{**}	.254 [*]	1	.301 ^{**}	.373 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.425	.000	.014	.000	.001		.000	.000
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P9	Pearson Correlation	.385 ^{**}	.425 ^{**}	.497 ^{**}	.210 [*]	.645 ^{**}	.316 [*]	.626 ^{**}	.301 ^{**}	1	.257 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000		.000
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P10	Pearson Correlation	.375 ^{**}	.484 ^{**}	.256 [*]	.471 ^{**}	.419 ^{**}	.415 ^{**}	.297 ^{**}	.373 ^{**}	.257 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
Total	Pearson Correlation	.607 ^{**}	.607 ^{**}	.614 ^{**}	.606 ^{**}	.790 ^{**}	.644 ^{**}	.698 ^{**}	.572 ^{**}	.707 ^{**}	.674 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		154	154	154	154	154	154	154	154	154	154

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 3. Hasil Uji Validitas

Pada gambar 3 terlihat hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan jumlah responden 154 orang dan tingkat signifikansi 8% didapatkan hasil yaitu semua pertanyaan terkecuali pertanyaan 8 mendapatkan korelasi yang kuat berdasarkan tabel 1 dan pertanyaan 8 memiliki korelasi yang cukup. Semua pertanyaan dinyatakan valid dan signifikan karena signifikansi 2-tailed di bawah 0.05.

4.4. Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	10

Gambar 4. Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	28.35	37.732	.503	.842
P2	28.52	37.140	.577	.836
P3	28.73	37.373	.506	.842
P4	28.71	37.293	.492	.843
P5	28.79	34.431	.672	.826
P6	28.57	37.148	.547	.838
P7	28.34	36.397	.594	.834
P8	28.64	37.645	.449	.847
P9	28.58	36.388	.621	.832
P10	28.49	36.395	.574	.836

Gambar 5. Reliabilitas Semua Jawaban

Dari gambar 4 dan gambar 5 dapat diketahui ada N of items (banyak butir pertanyaan) ada 10 buah dengan nilai Cronbach's Alpha 0.851. Karena nilai Cronbach's Alpha 0.851 > 0.70 maka dapat

disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan kuesioner “Evaluasi *Usability Website* Akademik eCampus Universitas Singaperbangsa Karawang Menggunakan Metode *System Usability Scale*” dinyatakan reliabel/terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan.

4.5. Pengujian *System Usability Scale*

Perhitungan untuk menentukan skor SUS yaitu pertama memberikan bobot pada setiap item antara 0-5. Perhitungan skor SUS juga memiliki ketentuan khusus[20] yaitu:

1. Pada setiap pertanyaan ganjil (1, 3, 5, 7, dan 9) nilai kontribusi atau skor dikurangi 1 nilai.
2. Pada setiap pertanyaan genap (2, 4, 6, 8, dan 10) nilai kontribusi atau skor diukur nilai 5 yang dikurangi dari nilai skala item.
3. Skor SUS keseluruhan didapatkan dengan menjumlah dari nilai proses 1 dan 2 lalu dikalikan dengan 2,5. Hasil dari perhitungan yang didapatkan memiliki rentang nilai 0-100.

Tabel 6. Rata-rata Skor SUS

No.	P1	P2	P3	P4	P5	...	Skor SUS
1	4	3	3	2	3	...	60
2	4	3	4	2	3	...	60
3	3	4	2	3	3	...	37,5
4	3	3	2	3	2	...	47,5
...	...	...	...	...	...	...	...
151	5	5	2	5	2	...	27,5
152	3	3	3	3	3	...	50
153	3	3	4	3	3	...	52,5
154	4	4	3	4	3	...	42,5
Rata-rata Skor SUS							50,3

Hasil dari perhitungan 154 responden yang mengisi kuesioner dengan mengikuti aturan dari skor SUS aturan satu sampai tiga. Perhitungan menggunakan *System Usability Scale* dengan 154 responden menghasilkan rata - rata skor SUS yaitu 50,3.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari perhitungan yang sudah dilakukan sebelumnya menggunakan aturan SUS didapatkan nilai atau skor 50,3 untuk *usability website* akademik eCampus. Skor tersebut selanjut akan diklasifikasikan lagi menurut aturan SUS. Acceptability Ranges memiliki tiga tingkat sisi penerimaan yaitu Not Acceptable, Marginal, dan Acceptable. Diketahui dari skor SUS untuk website akademik eCampus, website tersebut berada di Marginal Low yang artinya dapat penerimaan website dapat diterima akan tetapi tingkat penerimaannya masih rendah. Grade Scale menilai website dari aspek kualitasnya, dan hasil evaluasi website akademik eCampus berada di grade scale F. Adjective Ratings berfungsi untuk penentuan rating *usability* (kebergunaan). Evaluasi yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa website akademik eCampus dikategorikan OK yang artinya

website cukup bagus tetapi masih di bawah rata - rata.

Saran yang ingin disampaikan adalah semoga dilakukan penelitian dilakukan dengan metode yang berbeda untuk mengetahui hasil evaluasi yang beda dan semoga kedepannya eCampus untuk terus ditingkatkan pada bagian desain antarmukanya agar lebih mudah digunakan oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. K. Rizki and A. F. O. Pasaribu, “Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus: Pengadilan Tata Usaha Negara),” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 3, pp. 1–13, Oct. 2021, doi: 10.33365/JTSI.V2I3.887.
- [2] T. Khairil Ahsyar, U. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, J. H. Soebrantas Panam No, and R. -Indonesia, “Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation,” *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri*, vol. 0, no. 0, pp. 163–170, Nov. 2019, Accessed: Nov. 03, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SNTIKI/article/view/7953>
- [3] J. Nielsen, “Usability 101: Introduction to Usability.” Accessed: Nov. 02, 2023. [Online]. Available: <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>
- [4] G. W. Intyanto, N. A. Ranggianto, and V. Octaviani, “Pengukuran Usability pada Website Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan System Usability Scale (SUS),” *Walisono Journal of Information Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 59–68, Dec. 2021, doi: 10.21580/WJIT.2021.3.2.9549.
- [5] M. Prabowo and A. Suprpto, “Usability Testing pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode System Usability Scale,” *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, vol. 6, no. 1, pp. 38–49, Jan. 2021, doi: 10.14421/jiska.2021.61-05.
- [6] J. Brooke, “SUS: A quick and dirty usability scale.” [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/228593520>
- [7] Derisma, “The Usability Analysis Online Learning Site for Supporting Computer programming Course Using System Usability Scale (SUS) in a University,” *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, vol. 14, no. 09, pp. 182–195, Jun. 2020, doi: 10.3991/IJIM.V14I09.13123.
- [8] M. Hartawan and M. S. Hartawan, “ANALISIS USER EXPERIENCE UNTUK USER INTERFACE PADA WEBSITE FORTIS.ID,” *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, vol. 14, no. 1, Dec. 2021,

- Accessed: Nov. 02, 2023. [Online]. Available: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/15478>
- [9] A. Syaputra, "Implementasi Metode Random Sampling Pada Animasi Motion Graphic Herbisida Dan Fungisida," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 11, no. 2, pp. 142–147, Aug. 2022, doi: 10.32736/sisfokom.v11i2.1370.
- [10] C. Sains Teknologi, D. Purba, and M. Purba, "Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression," *Citra Sains Teknologi*, vol. 1, no. 2, pp. 97–103, Jan. 2022, doi: 10.2421/CISAT.V1I2.54.
- [11] O. Slamet Abadi, K. Sulandjari, N. Suryana Nasution, and F. Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang, "PEMBERDAYAAN KOMUNITAS KREASI ALAM BAHARI TANGKOLA MELALUI PENANAMAN MANGROVE DENGAN SISTEM POLA RUMPUN BERJARAK," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 11, pp. 3123–3132, Apr. 2022, doi: 10.53625/JABDI.V1I11.1890.
- [12] F. D. P. Anggraini, A. Aprianti, V. A. V. Setyawati, and A. A. Hartanto, "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6491–6504, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3206.
- [13] C. Hendy, D. Sri, and N. B. Sitepu, "KUALITAS LAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP MINAT BELI PRODUK MR.BERAS," *Jurnal Performa : Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, vol. 3, no. 6, pp. 741–750, 2018, doi: 10.37715/JP.V3I6.1353.
- [14] M. Tavakol and R. Dennick, "Making sense of Cronbach's alpha," *International journal of medical education*, vol. 2, pp. 53–55, Jun. 27, 2011. doi: 10.5116/ijme.4dfb.8dfd.
- [15] R. Suharsih, R. Febriani, and S. Triputra, "Usability of Jawara Sains Mobile Learning Application Using System Usability Scale (SUS)," *Jurnal Online Informatika*, vol. 6, no. 1, pp. 41–52, Jun. 2021, doi: 10.15575/JOIN.V6I1.700.
- [16] S. A. Chandra and W. Sardjono, "Evaluasi Implementasi Penggunaan Knowledge Management System untuk Sales pada PT. Bank ABC," *Journal of Economics and Business UBS*, vol. 12, no. 2, pp. 1104–1127, Apr. 2023, doi: 10.52644/JOEB.V12I2.215.
- [17] D. Supriyadi, S. T. Safitri, and D. Y. Kristiyanto, "Higher Education e-Learning Usability Analysis Using System Usability Scale," *IJISTECH (International Journal of Information System and Technology)*, vol. 4, no. 1, pp. 436–446, Nov. 2020, doi: 10.30645/IJISTECH.V4I1.81.
- [18] S. Nur Kholifah et al., "ANALISIS USABILITY PADA APLIKASI HIMFO MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS):," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 7, no. 2, pp. 1416–1422, Sep. 2023, doi: 10.36040/JATI.V7I2.6781.
- [19] A. S. D. Martha, E. R. T. Setyawan, and R. R. Riskiana, "Measuring Usability on User-Centered Mobile Web Application: Case Study on Financial Mathematics Calculator," *Khazanah Informatika : Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 9, no. 1, Apr. 2023, doi: 10.23917/KHIF.V9I1.19409.
- [20] S. Aisyah et al., "EVALUASI USABILITY WEBSITE DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 7, no. 2, pp. 125–132, Sep. 2021, doi: 10.24014/RMSI.V7I2.13066.
- [21] "PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi." Accessed: Nov. 02, 2023. [Online]. Available: [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/REExQkI1NjEtQTE5MC00NUQ5LTk2NjAtOTYzNEI5RUEzNjZD/20221.%20\[Accessed%2022%2010%202023](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/REExQkI1NjEtQTE5MC00NUQ5LTk2NjAtOTYzNEI5RUEzNjZD/20221.%20[Accessed%2022%2010%202023)
- [22] M. Rizki et al., "Perbaikan Algoritma Naive Bayes Classifier Menggunakan Teknik Laplacian Correction," *J Teknol*, vol. 21, no. 1, pp. 39–45, Apr. 2021, doi: 10.30811/TEKNOLOGI.V21I1.2209